



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN  
KECURANGAN (*FRAUD*) DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PELAYANAN KESEHATAN DI FKTP DAN FKRTL**

**KOTA PADANG**

**Oleh :**

**REISSA NANDA FITRIA**

**No. BP. 1611212006**

**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA**

**Pembimbing I : Dr. Syafrawati, S.KM, M.CommHealth Sc**

**Pembimbing II : Dra. Sri Siswati, Apt, S.H, M.Kes**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2020**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, April 2020**

**REISSA NANDA FITRIA, NO.BP 1611212006**

**EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN  
KECURANGAN (FRAUD) DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PELAYANAN KESEHATAN DI FKTP DAN FKRTL KOTA PADANG**

xii + 109 halaman, 12 tabel, 1 gambar, 12 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Fraud dalam pelayanan kesehatan merupakan upaya yang secara sengaja dilakukan dengan menciptakan suatu keuntungan yang tidak seharusnya dan dapat merugikan pihak lain. Pencegahan kecurangan (fraud) dibutuhkan agar tidak terjadi kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan pencegahan kecurangan (fraud) dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di FKTP dan FKRTL Kota Padang.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sederhana. Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam, dan bagaimana kondisi di lapangan yaitu dengan menggunakan wawancara mendalam dimana peneliti merupakan key instrumen dalam penelitian.

**Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas kesehatan yang diteliti telah menerapkan kebijakan pencegahan dan pedoman pencegahan kecurangan. Pengembangan budaya pencegahan kecurangan sudah terlaksana, namun belum efektif karena sosialisasi mengenai pencegahan kecurangan ini tidak dilaksanakan secara khusus. Tidak semua rumah sakit di Kota Padang yang memiliki tim kendali mutu kendali biaya, namun pelaksanaan teknis telah dilaksanakan dengan baik. Tim anti fraud telah terbentuk di rumah sakit dan dinas kesehatan Kota Padang, namun pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dirasa belum optimal karena belum memberikan bimbingan teknis mengenai pencegahan kecurangan kepada fasilitas kesehatan.

**Kesimpulan**

Pelaksanaan implementasi kebijakan pencegahan kecurangan yang dilaksanakan oleh dinas kesehatan serta fasilitas kesehatan masih mempunyai kekurangan dan membutuhkan perbaikan baik dalam penerapan kebijakan & pedoman kecurangan, pengembangan budaya pencegahan kecurangan, pelayanan berorientasi kendali mutu kendali biaya maupun pembentukan tim pencegahan kecurangan. Diharapkan kepada dinas kesehatan agar dapat memberikan bimbingan teknis mengenai langkah-langkah pencegahan kecurangan kepada fasilitas kesehatan.

Daftar Pustaka : 42 (2004-2019)

Kata Kunci : Pencegahan, kecurangan, fraud.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduated Thesis, April 2020**

**REISSA NANDA FITRIA, NO.BP 1611212006**

**EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF FRAUD PREVENTION  
POLICIES IN IMPROVING THE QUALITY OF HEALTH SERVICES IN  
FKTP AND FKRTL PADANG**

xii + 109 pages, 12 tables, 1 picture, 12 attachments

**ABSTRACT**

**Objective**

Fraud in health care is an effort that is intentionally done by creating an undue advantage and can harm other parties. Fraud prevention is needed to prevent losses. This study aims to determine the implementation of fraud prevention policies (fraud) in improving the quality of health services in FKTP and FKRTL Kota Padang.

**Method**

This research uses a qualitative method with a simple descriptive approach. The qualitative research method was chosen because the researcher wanted to find out in depth, and how the conditions in the field were using in-depth interviews where the researcher was a key instrument in the study.

**Results**

Based on the results of the study, the health facilities studied have implemented a prevention policy and preventing fraud guidelines. The development of a culture of fraud prevention has been carried out, but it has not been effective because the dissemination of information about preventing fraud has not been carried out specifically. Not all hospitals in Padang City have a cost control quality control team, but the technical implementation has been carried out properly. The anti-fraud team has been formed in hospitals and health services in the City of Padang, but the implementation of its tasks and responsibilities is not yet optimal because it has not provided technical guidance on preventing fraud to health facilities.

**Conclusion**

The implementation of fraud prevention policies implemented by the health department and health facilities still has shortcomings and requires improvement both in the application of fraud policies & guidelines, the development of a culture of fraud prevention, service quality control oriented cost control and the formation of fraud prevention teams. For the health department can provide technical guidance on fraud prevention measures to health facilities.

**References** : 42 (2004-2019)

**Keyword** : Prevention, cheating, fraud.